

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran mengenai suatu keadaan secara objektif (Nursalam, 2016). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, objektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita, 2018).

Desain penelitian observasional merupakan penelitian dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel. Penelitian ini hanya untuk mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi. Desain penelitian observasional hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental (Masturoh & Anggita, 2018).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan retrospektif yaitu mengamati hasil pemeriksaan skala kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke non hemoragik pada rekam medik. Pendekatan retrospektif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang dimana peneliti mengukur variabel dependen (efek), sedangkan

variabel independen ditelusuri secara retrospektif untuk menentukan tidak adanya faktor yang berperan (Nursalam, 2016).

## **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rekam Medik RSUD Klungkung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2021.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang diteliti (Nursalam, 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan stroke non hemoragik. Jumlah populasi pasien stroke non hemoragik dari Januari – Desember 2020 yaitu sebanyak 240 orang.

### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 hingga 500 orang (Sugiyono, 2017).

a. Cara penghitungan sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* dimana tingkat signifikansi atau tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 0,1 atau 10% dan memiliki tingkat keyakinan 90%. Adapun rumus *Lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut (Nursalam, 2016).

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,1$  (1,64)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

q = 1 - p (100% - p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih 10 % (d = 0,1)

Berdasarkan data dari RSUD Klungkung diperoleh jumlah pasien stroke non hemoragik dari bulan Januari – Desember 2020 yaitu sebanyak 240 orang..

Jika data tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas maka :

N = 240 orang (jumlah populasi pasien rawat inap stroke non hemoragik pada bulan Januari – Desember 2020)

$$n = \frac{240 \cdot (1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2 \cdot (240 - 1) + (1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{161,376}{2,39 + 0,6724}$$

$$n = \frac{161,376}{3,0624}$$

$$n = 52 \text{ Sampel}$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan 52 sampel.

b. Kriteria sampel

Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**1) Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a) Data pasien dengan diagnosis medis stroke non hemoragik yang mengalami hemiparesis dan penurunan kekuatan otot
- b) Data pasien pria dan wanita dengan stroke non hemoragik yang berusia >36 tahun
- c) Data pasien stroke non hemoragik yang memiliki catatan rekam medik lengkap
- d) Data pasien stroke non hemoragik yang dilakukan pemeriksaan skala kekuatan otot sendi siku dan sendi lutut pada awal MRS (hari ke – 1) dan hari ke – 7 saat rawat inap
- e) Data pasien stroke non hemoragik yang telah tercatat pada bulan Januari – Desember 2020

**2) Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek/sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini, yaitu : data rekam medik pasien stroke non hemoragik yang telah rusak dan tidak dapat terbaca.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* merupakan penetapan jumlah sampel di antara populasi sesuai dengan target sampel awal, semua subjek yang ada dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2016).

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik sampel yang diteliti (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, dan skala kekuatan otot ekstremitas atas serta ekstremitas bawah pada pasien stroke non hemoragik yang diperoleh dari rekam medik pasien.

### **2. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data

adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Metode observasi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang terdapat pada rekam medik pasien mengenai skala kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke non hemoragik. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Kabupaten Klungkung
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Klungkung
- e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Klungkung
- f. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Klungkung
- g. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- h. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa usia, jenis kelamin, dan skala kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke non hemoragik

### **3. Instrumen dan alat pengumpulan data**

Instrumen dan alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pulpen dan lembar pengumpulan data berupa *checklist* dengan mengobservasi rekam medik klien sesuai dengan kriteria inklusi. Pada lembar pengumpulan data terdiri dari kode responden, usia, jenis kelamin, skala kekuatan otot ekstremitas atas dan ekstremitas bawah. Pada lembar pengumpulan data terdapat 5 item pernyataan, yaitu : 1 = kekuatan otot sangat buruk dan hanya tampak gerakan otot minimal, 2 = kekuatan otot buruk dan mampu bergerak pada bidang horizontal tanpa melawan tahanan, 3 = kekuatan otot sedang dan mampu melawan tahanan ringan, 4 = kekuatan otot baik dan mampu melawan tahanan ringan sampai sedang, dan 5 = kekuatan otot normal dan tidak terdapat kelumpuhan, mampu melawan tahanan maksimal.

## **E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

#### ***a. Editing***

*Editing* adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejangalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

### ***b. Coding***

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini, *coding* dilakukan pada beberapa data yaitu karakteristik responden seperti usia responden dan jenis kelamin dimana kode 1 untuk masa dewasa akhir (36 – 45 tahun), kode 2 untuk masa lansia awal (46 – 55 tahun), kode 3 untuk masa lansia akhir (56 – 65 tahun) dan kode 4 untuk masa manula (65 – ke atas). Selanjutnya, kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan.

### ***c. Data Entry***

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program pengolahan data yang ada di komputer yaitu *Microsoft Excel* dan *SPSS*.

### ***d. Cleaning***

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di *entry* dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

## **2. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Gambaran mengenai skala kekuatan otot ekstremitas dianalisis dengan statistik



deskriptif berupa distribusi frekuensi dan presentase dari sebaran data skala kekuatan otot ekstremitas pada pasien stroke non hemoragik. Data yang disajikan adalah usia, jenis kelamin, dan skala kekuatan otot ekstremitas atas bagian sendi siku dan ekstremitas bawah bagian sendi lutut. Usia dan jenis kelamin disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase. Selanjutnya, skala kekuatan otot digolongkan sesuai dengan skala ukur yang digunakan. Data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase, dan narasi. Lalu, setelah mendapatkan skala kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik, dilanjutkan dengan menentukan skala kekuatan otot berdasarkan karakteristik responden. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase, dan narasi.

## **F. Etika Penelitian**

Adapun beberapa etika penelitian yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut (Aziz, 2017).

### **1. *Anonymity***

*Anonymity* merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, tetapi hanya menuliskan kode angka (*numeric*) berupa nomor responden.

### **2. *Confidentially***

*Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan

dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

### **3. *Beneficience***

*Beneficience* merupakan etika penelitian yang berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umat manusia.